

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi yang saya tulis yang berjudul: **Tradisi Pembacaan Surat Al-Kahfi (Kajian Living Qur'an Di Kampung Peranje, Desa Waringin Kurung, Kecamatan Waringin Kurung, Kabupaten Serang, Provinsi Banten)** diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Ag) dan diajukan pada Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin dan Adab Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten ini sepenuhnya asli merupakan hasil karya tulis ilmiah saya pribadi.

Adapun tulisan maupun pendapat orang lain yang terdapat dalam skripsi ini telah saya sebutkan kutipannya secara jelas sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku di bidang penulisan karya ilmiah.

Apabila di kemudian hari terbukti bahwa sebagian atau seluruh isi skripsi ini merupakan hasil perbuatan plagiarisme atau menyontek karya tulis orang lain, saya bersedia untuk menerima sanksi berupa pencabutan gelar kesarjanaaan yang saya terima atau sanksi akademik lain sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Serang, 26 April 2021

Materai 6000

Ika Maemunah

NIM : 161320013

ABSTRAK

Nama : **Ika Maemunah**, NIM : **161320013**, Judul Skripsi : **Tradisi Pembacaan Surat Al-Kahfi (Kajian Living Qur'an Di Kampung Peranje, Desa Waringin Kurung, Kecamatan Waringin Kurung, Kabupaten Serang, Provinsi Banten)**, Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, Fakultas Ushuluddin dan Adab UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten, Tahun 1442 H/2021 M.

Penelitian skripsi ini membahas mengenai tradisi atau amalan pembacaan surat al-Kahfi yang terdapat pada masyarakat Kampung Peranje. Dalam hal ini masyarakat Kampung Peranje Serang Banten, sebagian masyarakatnya masih mengamalkan tradisi ini setiap seminggu sekali yaitu pada setiap malam Jum'at setelah melaksanakan sholat Maghrib berjama'ah.

Penelitian fokus pada masalah sejarah dimulainya tradisi pembacaan surat al-Kahfi dan makna pembacaan surat al-Kahfi menurut masyarakat Kampung Peranje.

Adapun tujuan dari skripsi ini adalah untuk mengetahui sejarah dimulainya pembacaan surat al-Kahfi dan untuk mengetahui makna pembacaan surat al-Kahfi.

Dalam skripsi ini penulis menggunakan metode penelitian kualitatif, dengan jenis penelitian deskriptif, yaitu dengan menggambarkan subjek dan objek penelitian secara sistematis, factual dan akurat mengenai tradisi pembacaan surat al-Kahfi.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa pembacaan surat al-Kahfi merupakan tradisi yang sudah ada sejak tahun 1950 H yang masih dilakukan sampai sekarang. Walaupun tidak semua masyarakat ini mengamalkan pembacaan surat al-Kahfi, tetapi masih banyak yang masih mau mengamalkan tradisi ini dan salah satu tradisi pembacaan surat al-Kahfi ini masih di lakukan karena dari waktu ke waktu pembacaan ini semakin populer di kalangan masyarakat awam karena sebab keutamaanya.

Kata kunci : Tradisi, Surat al-Kahfi.

ABSTRACT

Name: **Ika Maemunah**, NIM: **161320013**, Thesis Title: **The Tradition Of Reading The Kahfi Letter (Living Qur'an Study in Peranje Village, Waringin Kurung Village, Waringin Kurung District, Serang Regency, Banten Province)**, Department of Al-Qur'an and Tafsir, Faculty of Ushuluddin and Adab UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten, Year 1442 H / 2021 M.

This thesis research discusses the tradition or practice of reading the letter al-Kahfi found in the people of Kampung Peranje. In this case the people of Kampung Peranje Serang Banten, some of the people still practice this tradition once a week, namely on every Friday night after performing the Maghrib prayer in congregation.

The research focuses on the historical problem of the commencement of the tradition of reading the letter al-Kahf and the meaning of reading the letter al-Kahfi according to the people of Kampung Peranje.

The purpose of this thesis is to find out the history of the commencement of reading the letter al-Kahf and to find out the meaning of reading the letter al-Kahf.

In this thesis the author uses a qualitative research method, with a descriptive type of research, namely by describing the subject and object of research systematically, factually and accurately regarding the tradition of reading the letter al-Kahf.

Based on the research that has been done, it can be concluded that the reading of the al-Kahf letter is a tradition that has existed since 1950 H which is still being carried out today. Although not all of these people practice reading the letter al-Kahf, but there are still many who still want to practice this tradition and one of the traditions of reading the al-Kahf letter is still being carried out because from time to time this reading is increasingly popular among the common people because of its virtue.

Keyword: Tradisi, Surat al-Kahfi.

نبذة مختصرة

الاسم: إيكاميمونه ، نيم: ١٣٠١٣٢٠١٣ ، عنوان الرسالة: تقليد قراءة سورة الكهفي (دراسة حية للقرآن في قرية فرنسا ، قرية وارينجين كورونج ، مقاطعة وارينجين كورونج ، ريجنسي سيرانج ، مقاطعة باتنتين) ، قسم القرآن والتفسير ، كلية أوشول الدين وأدب عين السلطان مولانا حسن الدين باتنتين ، سنة 1442هـ/٢٠٢١ م.

يناقش هذا البحث الخاص بالأطروحة تقليد أو ممارسة قراءة حرف الكهفي الموجود في شعب كامبونج بيرانج. في هذه الحالة ، لا يزال بعض الناس في كامبونج بيرانج سيرانج باتنتين يمارسون هذا التقليد مرة واحدة في الأسبوع ، أي في كل ليلة جمعة بعد أداء صلاة المغرب في الجماعة.

يركز البحث على المشكلة التاريخية لبدء تقليد قراءة حرف الكهف ومعنى قراءة حرف الكهفي عند أهل كامبونج بيرانج.

الغرض من هذه الرسالة معرفة تاريخ بدء قراءة حرف الكهف ومعرفة معنى قراءة حرف الكهف.

يستخدم المؤلف في هذه الرسالة أسلوب البحث النوعي ، مع نوع البحث الوصفي ، أي عن طريق وصف موضوع البحث وموضوع البحث بشكل منهجي وواقعي ودقيق فيما يتعلق بتقليد قراءة حرف الكهف.

بناءً على البحث الذي تم إجراؤه ، يمكن الاستنتاج أن قراءة حرف الكهف تقليد موجود منذ عام ١٩٥٠ هـ ولا يزال قيد التنفيذ حتى اليوم. على الرغم من عدم ممارسة جميع هؤلاء الأشخاص لقراءة حرف الكهف ، إلا أنه لا يزال هناك الكثير ممن لا يزالون يرغبون في ممارسة هذا التقليد ، ولا يزال أحد تقاليد قراءة حرف الكهف يمارس لأنه من وقت لآخر هذه القراءة تزداد تحظى بشعبية بين عامة الناس بسبب فضيلتها

الكلمات الفاتحة: تقليد قراءة سورة الكهفي

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf dalam transliterasi ini dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf latin:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	<i>Alif</i>	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	<i>Ba</i>	B	Be
ت	<i>Ta</i>	T	Te
ث	<i>Sa</i>	ṡ	Es (dengan titik di atas)
ج	<i>Jim</i>	J	Je
ح	<i>Ha</i>	ḥ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	<i>Kha</i>	Kh	Ka dan ha
د	<i>Dal</i>	D	De
ذ	<i>Zal</i>	ẓ	Zet (dengan titik di atas)
ر	<i>Ra</i>	R	Er
ز	<i>Zai</i>	Z	Zet
س	<i>Sin</i>	S	Es
ش	<i>Syin</i>	Sy	Es dan ye
ص	<i>Sad</i>	ṣ	Es (dengan titik di bawah)
ض	<i>Dad</i>	ḍ	De (dengan titik di bawah)

ط	<i>Ta</i>	ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	<i>Za</i>	ẓ	Zet (dengan titik di bawah)
ع	<i>'Ain</i>	... ' ...	Koma terbalik di atas
غ	<i>Gain</i>	G	Ge
ف	<i>Fa</i>	F	Ef
ق	<i>Qaf</i>	Q	Ki
ك	<i>Kaf</i>	K	Ka
ل	<i>Lam</i>	L	El
م	<i>Mim</i>	M	Em
ن	<i>Nun</i>	N	En
و	<i>Wau</i>	W	We
ه	<i>Ha</i>	H	Ha
ء	<i>Hamza</i> <i>h</i>	... ' ...	Apostrof
ي	<i>Ya</i>	Y	Ye

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia terdiri atas vokal tunggal atau monoftom dan vokal rangkap atau diftong.

a). Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atas harakat, transliterasinya sebagai berikut.

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
◌َ	<i>Fathah</i>	A	A
◌ِ	<i>Kasrah</i>	I	I
◌ُ	<i>Dammah</i>	U	U

Contoh:

Kataba = كَتَبَ

Su'ila = سُئِلَ

Yaḥhabu = يَذْهَبُ

b). Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf transliterasinya gabungan huruf, yaitu:

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan Huruf	Nama
آي	<i>Fathah</i> dan <i>ya</i>	Ai	A dan I
أو	<i>Fathah</i> dan <i>wau</i>	Au	A dan U

Contoh:

Kaifa = كَيْفَ *Syai'un* = شَيْءٌ *Walau* = وَلَوْ

3). Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harakat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
آ	<i>Fathah</i> dan <i>alif</i> atau <i>ya</i>	Ā	A dan garis di atas
إِ	<i>Kasrah</i> dan <i>ya</i>	Ī	I dan garis di atas
أُو	<i>Dammah</i> <i>wau</i>	Ū	U dan garis di atas

A). *Ta Marbuṭah*

Transliterasi untuk *ta' marbuṭah* ada dua, yaitu:

a). *Ta Marbuṭah* Hidup

Ta marbuṭah yang hidup atau mendapat harakat *fathah*, *kasrah*, dan *zammah* transliterasinya adalah /t/.

Contoh: *Minal jinnati wannās* = مِنَ الْجِنَّةِ وَالنَّاسِ

b). *Ta Marbuṭah* Mati

Ta marbuṭah yang mati atau mendapat harakat sukun transliterasinya adalah /h/.

Contoh: *Khoir Al-Bariyyah* = خَيْرُ الْبَرِيَّةِ

Kalau pada suatu kata yang di akhir katanya *ta marbuṭah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al*, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka *ta marbuṭah* itu ditransliterasikan ha (h), tetapi bila disatukan (*waṣal*), maka *ta marbuṭah* tetap ditulis /t/.

Contoh: *As-Sunnah An-Nabawiyah* = السُّنَّةُ النَّبَوِيَّةُ

Tetapi bila disatukan, maka ditulis *as-sunnatun nabawiyah*.

B). *Syaddah* (*Tasydid*)

Syaddah atau *tasydid* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkandengan sebuah tanda (ّ). Tanda *syaddah* atau *tasydid* dalam transliterasi ini dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddah* itu. Contoh: *As-Sunnah An-Nabawiyah* = السُّنَّةُ النَّبَوِيَّةُ

C). Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf (ال), namun dalam transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah.

a. Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh: *As-Sunnah An-Nabawiyah* = السُّنَّةُ النَّبَوِيَّةُ

b. Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

Contoh: *Khair Al-Bariyah* = خَيْرُ الْبَرِيَّةِ

Baik diikuti oleh huruf syamsiah maupun huruf qamariah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sambung/ hubung.

D). *Hamzah*

Dinyatakan di depan transliterasi Arab-Latin bahwa *hamzah* ditransliterasikan dengan *apostrof*. Namun hanya terletak di tengah dan diakhir kata. Bila *hamzah* itu terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Penulisan kata pada dasarnya, setiap kata baik fiil, isim, maupun huruf ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara. Bisa dipisah perkata dan bisa dirangkaikan.

Contoh: بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Maka ditulis *bismillāhirrahmānirrahīm* atau *bism allāh ar-rahmān ar-rahīm*.

E). Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem penulisan Arab, huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti yang berlaku pada EYD, di antaranya huruf kapital digunakan untuk menulis huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandang. Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, maka huruf kapital tidak dipergunakan.

F) Daftar Singkatan

SWT : *Subhānahū Wa Ta'āla*

Saw : *Ṣallawlāhu'Alaihi Wasalam*



FAKULTAS USHULUDDIN DAN ADAB
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
“SULTAN MAULANA HASANUDDIN” BANTEN

Nomor : Nota Dinas Kepada Yth
Lampiran : - Eksemplar Dekan Fak. Ushuluddin dan Adab
Perihal : **Ujian Skripsi** UIN “SMH” Banten
Di
Serang

Assalamualaikum Wr. Wb.

Dipermaklumkan dengan hormat, bahwa setelah membaca dan menganalisis serta mengadakan koreksi seperlunya, kami berpendapat bahwa skripsi atas Nama Ika Maemunah NIM: 161320013 dengan judul skripsi: **Tradisi Pembacaan Surat Al-Kahfi (Kajian Living Qur’an Di Kampung Peranje, Desa Waringin Kurung, Kecamatan Waringin Kurung, Kabupaten Serang, Provinsi Banten)** dapat diajukan dalam sidang *Munaqasah* pada Fakultas Ushuluddin dan Adab Jurusan Ilmu Al-Qur’an dan Tafsir Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten.

Demikian, atas segala perhatian Bapak, kami ucapkan terimakasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Serang, 26 April 2021

Pembimbing I

Pembimbing II

Dr. H. Badrudin, M. Ag.
NIP. 1975 0405 200901 1 014

Drs. Jaipuri Harahap, M. Si.
NIP. 19610607 199503 1 002

TRADISI PEMBACAAN SURATAL-KAHFI

(Kajian Living Qur'an Di Kampung Peranje, Desa Waringin Kurung,
Kecamatan Waringin Kurung, Kabupaten Serang, Provinsi Banten)

Oleh:

Ika Maemunah
NIM : 161320013

Menyetujui,

Pembimbing I

Pembimbing II

Dr. H. Badrudin, M. Ag.
NIP. 1975 0405 200901 1 014

Drs. Jaipuri Harahap, M.Si.
NIP. 19610607 199503 1 002

Mengetahui,

Dekan
Fakultas Ushuluddin dan Adab

Ketua
Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

Prof. Dr. H. Udi Mufrodi Mawardi, Lc, M.A.
NIP. 19610209 199403 1 001

Dr. H. Badrudin, M.Ag.
NIP. 19750405 200901 1 014

PENGESAHAN

Skripsi a.n **Ika Maemunah**, NIM: 161320013 yang berjudul *Tradisi Pembacaan Surat Al-Kahfi (Kajian Living Qur'an Di Kampung Peranje, Desa Waringin Kurung, Kecamatan Waringin Kurung, Kabupaten Serang, Provinsi Banten)*, telah diajukan dan disidangkan dalam sidang munaqasah Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten pada hari Senin, tanggal 04 Mei 2021 Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana Agama Strata 1 (S-1) pada Fakultas Ushuluddin dan Adab Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten.

Serang, 24 Mei 2021

Sidang Munaqosyah,

Ketua Merangkap Anggota,

Sekretaris Merangkap Anggota

Dr. H. Badrudin, M.Ag
NIP. 1975 0405 200901 1 014

Salim Rosyadi, M.Ag
1991 0606 201903 1 008

Penguji I

Penguji II

Dr. Safiin, M.Ag
NIP. 19610209 199403 1 001

Agus Ali Dzawali, M. Fiil. I.
NIP. 19770817 200901 1 013

Pembimbing I

Pembimbing II

Dr. H. Badrudin, M.Ag.
NIP. 19750405 200901 1 014

Drs. Jaipuri Harahap, M.Si.
NIP. 19610607 199503 1 002

PERSEMBAHAN

Teriring untaian doa dan harapan atas kasih sayang yang tcurahkan skripsi ini penulis persembahkan untuk:

Ibunda tercinta (Ibu Jumeroh) dan ayahanda tercinta (Bapak Sam'ani)
Kakak dan Adek, keluarga sanak saudara yang senantiasa terus memberikan dukungan dan do'a.

Terimakasih penulis ucapkan untuk:

Guru-guruku yang telah memberikan jasanya selama ini dalam membina dan membimbing, bapak dan ibu dosen, kakak Pembina dan juga teman-teman seperjuangan.

MOTTO

من قرا سورة الكهف ليلة الجمعة اضاء له من النور فيما بينه وبين
البيت العتيق

Baransiapa yang membaca surat al-Kahfi pada malam
Jum'at, dia akan disinari cahaya antara dia dan
Ka'bah.” (HR. Ad Darimi)

RIWAYAT HIDUP

Nama Lengkap : Ika Maemunah
NIM : 161320013
Tempat/Tanggal Lahir : Serang, 25 Februari 1998
Alamat : Waringin Kurung Serang
Anak Ke : 2 (dua)
Saudara : 4 (empat bersaudara)
Orang tua : Bapak : Sam'ani Ibu : Jumeroh
Email : ikamaemunah0@gmail.com

Riwayat Pendidikan

1. SDN 2 Waringin Kurung : Tahun 2005-2010
2. MTS AL-INAYAH Cilegon : Tahun 2010-2013
3. MA DAARUSSA'ADAH Lebak : Tahun 2013-2016
4. UIN SMH BANTEN : Tahun 2016-2021

Selama kuliah penulis mengikuti beberapa organisasi, seperti Himpunan Mahasiswa Jurusan (HMJ) Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Bidang Pemberdayaan Perempuan dan Pengurus Organisasi Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia (PMII).

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT Tuhan semesta alam. Shalawat dan salam semoga senantiasa tercurahkan kepada baginda Nabi Muhammad SAW yang telah membuka tabir kegelapan jahiliyah menjadi cahaya kehidupan yang terang benderang dan yang penuh dengan maghfiroh-Nya.

Skripsi berjudul, Tradisi Pembacaan Surat Al-Kahfi (Living Qur'an Di Masyarakat Kampung Peranje), yang disusun untuk melengkapi tugas-tugas dan memenuhi sebagian syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Agama pada Fakultas Ushuluddin dan Adab, Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, UIN "Sultan Maulana Hasanuddin" Banten.

Penulisan skripsi ini terselesaikan berkat bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu penulis mengucapkan terimakasih yang sebanyak-banyaknya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Fauzul Iman, M.A. sebagai Rektor UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten yang telah membina perguruan tinggi ini.
2. Bapak Prof. Dr. H. Udi Mufrodi Mawardi, Lc., M.A. sebagai Dekan, ketua Fakultas Ushuluddin dan Adab, para Dosen dan Asisten Dosen UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten, yang telah mendidik dan membina penulis sampai menyelesaikan studi di UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten.
3. Bapak Dr. H. Badrudin, M.Ag. sebagai Ketua Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir dan Bapak Agus Ali Dzawafi, M. Fil.I. sebagai Sekretaris Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, yang telah mendidik

dan membina penulis sampai menyelesaikan studi di UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten.

4. Pembimbing I dan II, Bapak H. Badrudin, M.Ag, dan Drs. Jaipuri Harahap, M.Si, yang telah memberikan bimbingan kepada penulis sejak awal sampai skripsi ini selesai.
5. Bapak dan Ibu Dosen serta Civitas Akademik Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten yang telah membantu penulis selama perkuliahan hingga skripsi ini terselesaikan.
6. Segenap rekan-rekan yang telah memberikan sumbangsih dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini tidak terlepas dari segala kekurangan dan masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, saran dan kritik yang membangun sangat penulis harapkan guna perbaikan selanjutnya. Akhirnya penulis berdo'a semoga jasa dan amal baik yang telah bapak, ibu dan saudara/i berikan kepada penulis mendapatkan imbalan yang setimpal di sisi-Nya, Aamiin.

Serang, 26 April 2021

Penulis,

Ika Maemunah

161320013

DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	i
ABSTRAK	ii
PEDOMAN TRANSLITERASI	v
NOTA DINAS	xi
LEMBAR PERSETUJUAN	xii
LEMBAR PENGESAHAN	xiii
PERSEMBAHAN	xiv
MOTTO	xv
RIWAYAT HIDUP	xvi
KATA PENGANTAR	xvii
DAFTAR ISI	xviii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	3
C. Tujuan Penelitian	3
D. Manfaat Penelitian	4
E. Kajian Pustaka.....	4
F. Kerangka Teori	5
G. Metode Penelitian	7
H. Sistematika Penulisan	12
BAB II GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN	13
A. Profil Kampung Peranje.....	13
1. Geografi.....	13
2. Demografi	13
3. Penduduk	15

4. Pendidikan.....	16
5. Mata Pencaharian	18
B. Agama	20
1. Pengertian Agama.....	20
2. Kegiatan Keagamaan	22
3. Pendidikan Keagamaan.....	23
4. Faham Keagamaan	24
C. Adat Istiadat.....	25
BAB III WIRIDAN DAN LIVING QUR'AN.....	27
A. Wiridan	27
B. Living Qur'an.....	32
1. Pengertian Living Qur'an	32
2. Arti Penting Kajian Living Qur'an	35
3. Living Qur'an Dalam Lintas Sejarah.....	35
BAB IV TRADISI PEMBACAAN SURAH AL-KAHFI	
DI KAMPUNG PERANJE	37
A. Tradisi Motivasi, Dampak dan Makna Pembacaan	
Surah.....	37
1. Tradisi Pembacaan Surah al-Kahfi	37
2. Bentuk Atau Cara Pembacaan Surah al-Kahfi.....	38
3. Jamaah Pembacaan Surah al-Kahfi.....	39
B. Motivasi Pembacaan Surah al-Kahfi	40
1. Latar Belakang Kegiatan Pembacaan	40
2. Motivasi Dan Tujuan Pembacaan	41
3. Penafsiran Surat Al-Kahfi Tafsir Ibnu Katsir	42
C. Dampak Atau Pengaruh Pembacaan Surah al-Kahfi	58
1. Pengaruh Keberagaman	58
2. Ketenangan Batin.....	59
3. Hubungan Sosial	59
4. Pengaruh Terhadap Rezeki	60

D. Makna Pembacaan Surah al-Kahfi.....	61
E. Analisis.....	64
BAB V PENUTUP	68
A. Kesimpulan	68
B. Saran.....	69
DAFTAR PUSTAKA	